

**PERSEPSI NASABAH DALAM PEMENUHAN MODAL DAN  
PEMENUHAN SYARAT PEMBIAYAAN KUR BRIS TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN KLATEN**



**SKRIPSI DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**AKBAR NUGROHO**

**NIM : 17108020007**

**DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:**

**ROSYID NUR ANGGARA PUTRA, S.Pd., M.Si.**

**NIP 19880524 201503 1 010**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2021**

**PERSEPSI NASABAH DALAM PEMENUHAN MODAL DAN  
PEMENUHAN SYARAT PEMBIAYAAN KUR BRIS TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN KLATEN**



**SKRIPSI DI AJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**AKBAR NUGROHO**

**NIM : 17108020007**

**DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:**

**ROSYID NUR ANGGARA PUTRA, S.Pd., M.Si.**

**NIP 19880524 201503 1 010**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-792/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : PERSEPSI NASABAH DALAM PEMENUHAN MODAL DAN PEMENUHAN SYARAT PEMBIAYAAN KUR BRIS TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AKBAR NUGROHO  
Nomor Induk Mahasiswa : 17108020007  
Telah diujikan pada : Senin, 12 Juli 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Rosyd Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 60ed02e5e5d9b



Penguji I

Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 61222193bac6d



Penguji II

Defi Insani Saibil, S.E.I.M.E.K  
SIGNED

Valid ID: 60fa3cc43fd35



Yogyakarta, 12 Juli 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 612328e42cc28

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi saudara Akbar Nugroho

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Akbar Nugroho  
NIM : 17108020007  
Judul Skripri : **“Persepsi Nasabah Dalam Pemenuhan Modal dan Pemenuhan Syarat Pembiayaan KUR BRIS Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Klaten”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini Kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 5 Maret 2021

Pembimbing



**Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si**

NIP. 19880524 201503 1 010

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Akbar Nugroho  
NIM : 17108020007  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“Persepsi Nasabah Dalam Pemenuhan Modal dan Pemenuhan Syarat Pembiayaan KUR BRIS Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Klaten”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi maupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya pelanggaran dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 4 Mei 2021

Saya



Akbar Nugroho

17108020007

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Akbar Nugroho  
NIM : 17108020007  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Persepsi Nasabah Dalam Pemenuhan Modal dan Pemenuhan Syarat Pembiayaan KUR BRIS Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Klaten”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai saya dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada Tanggal: 4 Mei 2021  
Yang Menyatakan



**Akbar Nugroho**

NIM: 17108020007

**MOTTO**

جَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

**“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”**

**(Hadits Riwayat Ath-Thabrani, Al-Mu’jam Al-Ausath, Juz VII, Hal. 58, dari**

**Jabir bin Abdullah r.a. Disahihkan Muhammad Nashirudin Al-Albani dalam**

**Kitab : As-Silsilah Ash-Shahihah)**



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Karya ini dipersembahkan untuk :**

### **Orang Tua dan Keluarga Tercinta**

*Bapak M. Indarja, Ibu Murwati*

*Terimakasih telah mendidik, merawat dan mendoakan untuk putranya dengan pebuh kasih sayang sampai saat ini*

### **Adik Tercinta**

*Bening Damayanti Nurjannah dan Lingga Imam Taukhit atas doa dan dukungan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi*

### **Teman Teman**

*Teman teman seperjuangan Perbankan Syariah UIN 2017 atas dukungan selama kuliah sampai saat ini*

### **Guru, Dosen dan Semua Pihak**

*Guru dan Dosen yang tidak pernah letih membimbing dengan setulus hati kepada siswanya agar tercapai cita citanya*

**Serta Pihak Yang Telah Membantu Saya  
Yang Tidak Bisa Saya Sebut Satu Persatu**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata dalam Bahasa Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba'  | B                  | Be                         |
| ت          | Ta'  | T                  | Te                         |
| ث          | Sa'  | Ś                  | Es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ha'  | H                  | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha' | Kh                 | Ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Dzal | Z                  | Zet                        |
| ر          | Ra'  | R                  | Er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin  | S                  | Es                         |
| ش          | Syin | Sy                 | Es dan ye                  |
| ص          | Shad | Sh                 | Es (dengan titik di bawah) |
| ض          | Dhad | Dh                 | De (dengan titik di bawah) |
| ط          | Tha' | Th                 | Te (dengan titik di bawah) |

|   |        |    |                             |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ظ | Zha'   | Zh | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain   | '  | Koma terbalik di atas       |
| غ | Gain   | Gh | Ge dan ha                   |
| ف | Fa'    | F  | Ef                          |
| ق | Qaf    | Q  | Ki                          |
| ك | Kaf    | K  | Ka                          |
| ل | Lam    | L  | El                          |
| م | Min    | M  | Em                          |
| ن | Nun    | N  | En                          |
| و | Waw    | W  | We                          |
| ه | Ha'    | H  | Ha                          |
| ء | Hamzah | '  | Apostref                    |

### B. Konsonan Rangkap

|        |         |                     |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عدة    | Ditulis | <i>'iddah</i>       |

### C. Tā' marbūṭah

Semua *Tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “*al'*”) ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata dalam Bahasa Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

|                |         |                           |
|----------------|---------|---------------------------|
| حكمة           | Ditulis | <i>Hikmah</i>             |
| علة            | Ditulis | <i>'illah</i>             |
| كرامة الأولياء | Ditulis | <i>Karāmah al-auliya'</i> |

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

|           |               |         |                |
|-----------|---------------|---------|----------------|
| --- َ --- | <i>Fathah</i> | Ditulis | A              |
| --- ِ --- | <i>Kasrah</i> | Ditulis | i              |
| --- ُ --- | <i>Dammah</i> | Ditulis | u              |
| فَعَلَ    | <i>Fathah</i> | Ditulis | <i>fa'ala</i>  |
| ذَكَرَ    | <i>Kasrah</i> | Ditulis | <i>zūkara</i>  |
| يَذْهَبُ  | <i>Dammah</i> | Ditulis | <i>yazhabu</i> |

#### E. Vokal Panjang

|                      |         |                   |
|----------------------|---------|-------------------|
| 1. Fathah + alif     | Ditulis | <i>ā</i>          |
| جاهلية               | Ditulis | <i>jāhiliyyah</i> |
| 2. Fathah + yā' mati | Ditulis | <i>ā</i>          |
| تنسى                 | Ditulis | <i>tansā</i>      |
| 3. Kasrah + yā' mati | Ditulis | <i>ī</i>          |
| كريم                 | Ditulis | <i>karīm</i>      |
| 4. Dammah + wāwumati | Ditulis | <i>ū</i>          |
| فروض                 | Ditulis | <i>furūd</i>      |

### F. Vokal Rangkap

|                         |         |                 |
|-------------------------|---------|-----------------|
| 1. Fathāh + yā' mati    | Ditulis | <i>ai</i>       |
| بينكم                   | Ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2. Ḍammah +<br>wāwumati | Ditulis | <i>au</i>       |
| قول                     | Ditulis | <i>qaul</i>     |

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

|           |         |                        |
|-----------|---------|------------------------|
| أنتم      | Ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أعدت      | Ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| أئن شكرتم | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al".

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | Ditulis | <i>Al-Qur'an</i> |
| القياس | Ditulis | <i>Al-Qiyas</i>  |

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* maka ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

|           |         |                  |
|-----------|---------|------------------|
| السَّمَاء | Ditulis | <i>As-Sama'</i>  |
| الشَّمْس  | Ditulis | <i>Asy-Syams</i> |

### I. Sayaan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut sayaannya.

|            |         |                      |
|------------|---------|----------------------|
| ذوى الفروض | Ditulis | <i>Zawi al-furud</i> |
| أهل السنّة | Ditulis | <i>Ahl as-sunnah</i> |

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur selalu tercurah kehadiran Allah SWT yang selalu memberi limpahan berkat, rahmat, dan hidayah sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan lancar. Tidak lupa pula salam dan salawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi pedoman dalam menjalankan kehidupan.

Penyusunan tugas akhir skripsi ini mungkin akan sulit dicapai oleh saya apabila tidak didukung oleh berbagai pihak disekitar saya. Saya sangat berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam sayaan tugas akhir skripsi ini. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M selaku Kepala Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang terus membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

5. Ibu Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang selalu memberikan saran dan masukan mengenai progress akademik dan tugas akhir skripsi saya.
6. Bapak dan ibu dosen serta seluruh staff dan karyawan Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Orang tua saya Bapak Indarja dan Ibu Murwati yang terus memberi dukungan keringat, doa dan motivasi sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi sesuai dengan rencana.
8. Teman-teman mahasiswa/i Perbankan Syariah 2017 yang telah melalui banyak momen suka duka bersama-sama.
9. Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.

Saya menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu kritik, saran dan masukan yang membangun dari pembaca dan penguji sangat saya harapkan untuk menjadi bahan pengembangan kemampuan analisis maupun menulis dari saya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, baik sebagai referensi maupun sebagai perbaikan bagi tulisan ilmiah lain.

Yogyakarta, 5 Maret 2021  
Hormat saya,



**Akbar Nugroho**  
NIM: 17108020007

## DAFTAR ISI

|   |       |
|---|-------|
| HALAMAN SAMPUL .....  | i     |
| HALAMAN JUDUL.....  | ii    |
| HALAMAN PENGESAHAN.....   | iii   |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....                                   | iv    |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....                                    | v     |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN<br>AKADEMIK ..... | vi    |
| MOTTO .....   | vii   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....   | viii  |
| PEDOMAN TRANSLITERASI.....  | ix    |
| KATA PENGANTAR .....  | xiv   |
| DAFTAR ISI.....   | xvi   |
| DAFTAR TABEL.....   | xx    |
| DAFTAR GAMBAR .....   | xxii  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....  | xxiii |
| Abstrak .....   | xxiv  |
| <i>Abstract</i> .....   | xxv   |
| BAB I PENDAHULUAN.....  | 1     |
| A. Latar Belakang .....   | 1     |



|                                       |                                |           |
|---------------------------------------|--------------------------------|-----------|
| B.                                    | Rumusan Masalah .....          | 10        |
| C.                                    | Tujuan Penelitian.....         | 11        |
| D.                                    | Manfaat penelitian .....       | 12        |
| E.                                    | Sistematika Sayaan.....        | 12        |
| <b>BAB II KERANGKA TEORI.....</b>     |                                | <b>15</b> |
| A.                                    | Landasan Teori .....           | 15        |
| 1.                                    | Stewardship Theory .....       | 15        |
| 2.                                    | Pembiayaan.....                | 16        |
| 3.                                    | Modal .....                    | 19        |
| 4.                                    | Pendapatan.....                | 22        |
| 5.                                    | KUR BRI Syariah .....          | 28        |
| 6.                                    | UMKM.....                      | 32        |
| 7.                                    | Telaah Pustaka .....           | 35        |
| 8.                                    | Pengembangan Hipotesis.....    | 40        |
| B.                                    | Kerangka Pemikiran .....       | 42        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b> |                                | <b>43</b> |
| A.                                    | Metode & Jenis Penelitian..... | 43        |
| B.                                    | Sumber Data .....              | 43        |
| C.                                    | Populasi & Sampel .....        | 44        |
| D.                                    | Metode Pengumpulan Data .....  | 45        |

|   |    |
|---|----|
| E. Definisi Operasional.....            | 46 |
| F. Teknik Analisis Data.....            | 47 |
| 1. Analisis Deskriptif .....            | 47 |
| 2. Instrumen Uji Penelitian .....       | 48 |
| 3. Uji Asumsi Klasik.....               | 49 |
| 4. Analisis Regresi Linier.....         | 50 |
| 5. Uji Hipotesis .....                  | 51 |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....     | 53 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....  | 53 |
| B. Analisis Deskriptif Responden .....  | 53 |
| C. Hasil Uji Instrument Penelitian..... | 62 |
| 1. Uji Instrimen Penelitian .....       | 62 |
| a. Uji Validitas .....                  | 62 |
| b. Uji Reliabilitas .....               | 63 |
| 2. Uji Analisis Data.....               | 64 |
| a. Uji Asumsi Klasik.....               | 64 |
| b. Analisis Regresi Berganda.....       | 67 |
| c. Hasil Uji Hipotesis .....            | 69 |
| D. Pembahasan .....                     | 72 |
| BAB V PENUTUP.....                      | 81 |

|                       |     |
|-----------------------|-----|
| A. KESIMPULAN.....    | 81  |
| B. IMPLIKASI.....     | 82  |
| C. SARAN.....         | 83  |
| DAFTAR PUSTAKA.....   | 84  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....  | 87  |
| Curriculum Vitae..... | 118 |



## DAFTAR TABEL

|   |           |
|---|-----------|
| <b>Tabel 1. 1 Bank Penerima KUR 2020 .....</b>                                  | <b>5</b>  |
| <b>Tabel 1. 2 Data Debutur dan Penyaluran KUR Jawa Tengah 2017 - 2021 .....</b> | <b>7</b>  |
| <b>Tabel 1. 3 Indikator Perbankan.....</b>                                      | <b>7</b>  |
| <b>Tabel 1. 4 Sektor Pembiayaan Perbankan Syariah 2020 .....</b>                | <b>8</b>  |
| <b>Tabel 2. 1 KUR BRI Syariah.....</b>  | <b>31</b> |
| <b>Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu.....</b>                                     | <b>36</b> |
| <b>Tabel 3. 1 Penilaian Skala Likert .....</b>                                  | <b>46</b> |
| <b>Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel .....</b>                           | <b>47</b> |
| <b>Tabel 4. 1 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Usaha .....</b>         | <b>53</b> |
| <b>Tabel 4. 2 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....</b>       | <b>55</b> |
| <b>Tabel 4. 3 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia .....</b>                | <b>56</b> |
| <b>Tabel 4. 4 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir. .</b>    | <b>57</b> |
| <b>Tabel 4. 5 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan.....</b>      | <b>58</b> |
| <b>Tabel 4. 6 Pengelompokan Responden Berdasarkan Lama Usaha.....</b>           | <b>59</b> |
| <b>Tabel 4. 7 Pengelompokan Responden Berdasarkan Modal Awal Usaha.....</b>     | <b>60</b> |
| <b>Tabel 4. 8 Pengelompokan Responden Berdasarkan Rata Rata Pendapatan</b>      | <b>61</b> |
| <b>Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas .....</b>                                 | <b>63</b> |
| <b>Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas.....</b>                                    | <b>65</b> |
| <b>Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinieritas.....</b>                             | <b>66</b> |
| <b>Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....</b>                           | <b>67</b> |
| <b>Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....</b>                      | <b>68</b> |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....</b>  | <b>69</b> |
| <b>Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....</b>  | <b>70</b> |
| <b>Tabel 4. 17 Hasil Uji T UMKM .....</b>                | <b>71</b> |
| <b>Tabel 4. 18 Hasil Hipotesis .....</b>                 | <b>72</b> |
| <b>Tabel 4. 19 Jawaban Kuesioner Variabel Modal.....</b> | <b>73</b> |
| <b>Tabel 4. 20 Jawaban Kuesioner Variabel KUR .....</b>  | <b>76</b> |



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Industri Kecil Kabupaten Klaten 2015-2017 ..... 9



**DAFTAR LAMPIRAN**

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1. Data Pribadi Responden .....                 | 89  |
| Lampiran 2. Bagian Pernyataan (Persepsi Modal).....      | 93  |
| Lampiran 3. Bagian Pernyataan (Pembiayaan KUR) .....     | 94  |
| Lampiran 4. Bagian Pernyataan (Persepsi Pendapatan)..... | 95  |
| Lampiran 5. Lampiran Data Deskriptif Responden .....     | 96  |
| Lampiran 6. Analisis Hasil Uji.....                      | 98  |
| Lampiran 7. Uji Validitas.....                           | 99  |
| Lampiran 8. Uji Realiabilitas .....                      | 101 |
| Lampiran 9. Uji Asumsi Klasik .....                      | 102 |
| Lampiran 10. Uji Hipotesis .....                         | 104 |
| Lampiran 11. Tabulasi Jawaban Responden.....             | 105 |
| Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....                 | 110 |

## Abstrak

Penyebaran COVID-19 yang cepat menyebabkan pembatasan aktivitas masyarakat sehingga mengakibatkan berbagai sektor usaha berhenti dan mengalami penurunan pendapatan salah satunya UMKM. Untuk menangani hal tersebut pemerintah mengambil langkah serius untuk pemulihan ekonomi Nasional seperti restrukturisasi kredit dan penyaluran KUR kepada UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi nasabah pembiayaan KUR dalam pemenuhan modal dan pemenuhan syarat pembiayaan KUR BRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Klaten.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS statistics 24* kepada 120 nasabah yang ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu dengan ketentuan merupakan nasabah penerima KUR pada tahun 2020 dan merupakan pelaku UMKM. sumber data diperoleh secara langsung atau primer yang didapat menggunakan kuesioner yang disebarkan pada nasabah pembiayaan KUR PT BRIS KCP Klaten yang sekarang berubah nama menjadi PT BSI KCP Klaten hasil merger 3 Bank syariah di Indonesia. Penelitian ini perlu dilakukan di Kabupaten Klaten mengingat Kabupaten Klaten memiliki potensi UMKM yang cukup tinggi dan antusias yang cukup tinggi terhadap pelayanan perbankan syariah. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal dan pembiayaan KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di kabupaten Klaten.

**Kata kunci :** UMKM, Modal, Pembiayaan KUR, Pendapatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



### **Abstract**

*The rapid spread of COVID-19 has caused restrictions on human activities, resulting in various business sectors stopping and experiencing a decrease in income, one of which is MSMEs. To deal with this, the government is taking serious steps for the recovery of the national economy, such as credit restructuring and the distribution of KUR to UMKM. This study aims to find out how the perception of KUR financing customers in fulfilling capital and fulfilling KUR BRIS financing requirements to increase UMKM income in Klaten Regency.*

*The method used is a descriptive quantitative method using the IBM SPSS statistics 24 application to 120 customers who are determined based on a purposive sampling technique, namely with the provisions that they are KUR recipient customers in 2020 and are UMKM entrepreneur. The source of the data was obtained directly or primary which was obtained using a questionnaire distributed to KUR financing customers of PT BRIS KCP Klaten which has now changed its name to PT BSI KCP Klaten as a result of the merger of 3 Islamic banks in Indonesia. This research needs to be carried out in Klaten Regency considering that Klaten Regency has a fairly high potential for UMKM and high enthusiasm for sharia banking services. The results of this study indicate that the effect of capital and KUR financing has a positive and significant effect on increasing UMKM income in Klaten district.*

**Keywords:** *UMKM, Capital, KUR Financing, Income*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perekonomian suatu negara dikatakan baik apabila pertumbuhan ekonomi berlangsung secara berkelanjutan, hal ini menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi sedang berjalan (Arianto, 2015). Pembangunan ekonomi yang baik dapat dilihat oleh perkembangan ekonomi yang baik. Adapun tolak ukur pembangunan ekonomi yang baik yaitu dengan peningkatan taraf hidup masyarakat, pendistribusian pendapatan yang adil, dan terbukanya peluang kerja yang luas. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah indikator yang berperan penting sebagai penilaian kinerja perekonomian (Tafeta dan Kusreni, 2017)

Salah satu sektor ekonomi yang memberikan banyak pengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi nasional adalah UMKM, sektor UMKM dapat digunakan sebagai indikator perekonomian nasional, hal ini ditandai dengan pertumbuhan UMKM di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat, setidaknya menurut data kementerian koperasi pada tahun 2017 jumlah UMKM yang terdaftar sejumlah 62.922.617, jumlah tersebut masih meningkat pada tahun 2018 sejumlah 64.199.606 atau terjadi peningkatan sebesar 2,02%, atau sebanyak 99% pelaku usaha di Indonesia merupakan UMKM, hal ini berbanding lurus dengan penyerapan tenaga kerja di Indonesia, yaitu sebanyak 117 Juta tenaga kerja atau sebanyak 97%. Maka dari itu UMKM dikatakan

sebagai salah satu penggerak roda ekonomi Nasional, dimana UMKM telah memberikan kontribusi pada PDB nasional sebanyak 61,1%.<sup>1</sup> Menurut Menteri Keuangan Bambang P.S Brodjonegoro, UMKM telah terbukti mampu bertahan dari kebangkrutan pada krisis ekonomi 1998 (Jatmika & Suryakencana, 2017).

UMKM merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki banyak keunggulan untuk dapat terus berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional dikarenakan jumlah yang sangat banyak diseluruh Indonesia, penyerapan tenaga kerja yang banyak, roda transaksi yang cepat, mulai dari produksi dan distribusi secara langsung melibatkan sesama pelaku usaha di Indonesia.

Namun ditengah geliatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia, datang pandemi *COVID-19* yang membahayakan kesehatan, untuk meminimalisir penyebaran *COVID-19* pemerintah menetapkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Skala Besar), hal ini berdampak pada perekonomian di Indonesia yang mengalami kontraksi cukup dalam sebesar -3,49% di triwulan III 2020.<sup>2</sup> Dampak negatif yang luar biasa tidak bisa dihindari lagi, hampir seluruh sektor di Indonesia mengalami kendala akibat pembatasan sosial dan menurunnya daya beli masyarakat seperti sektor transportasi, pariwisata, ekonomi dan masih banyak lagi.

---

<sup>1</sup> <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html> diakses pada 18 Januari 2021

<sup>2</sup> <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html> diakses pada 18 Januari 2021

Sejak kemunculan *COVID-19* setidaknya UMKM mengalami penurunan omzet sampai 70%.<sup>3</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan Pemprov Jawa Tengah, terdapat 26.000 sektor UMKM yang mengalami penurunan pendapatan ataupun terdampak yang diakibatkan oleh penyebaran *COVID-19*.<sup>4</sup> Hal ini didukung oleh survei yang dilakukan oleh LIPI kepada 679 UMKM yang dilaksanakan pada 1 – 20 Mei 2020, yang menyatakan bahwa 94,69% UMKM mengalami penurunan dengan persentase 75%, kemudian penurunan penjualan juga dialami UMKM berdasarkan lama usaha, dimana semakin baru usaha berdiri, semakin tinggi tingkat penurunan penjualan yaitu sekitar 0 – 5 tahun, semakin lama usaha berdiri semakin rendah tingkat penurunan penjualan yaitu sekitar lebih dari 10 tahun.<sup>5</sup> Hal ini akan berdampak secara sistemik pada perekonomian nasional, seperti pengurangan tenaga kerja secara masal, persentase kredit macet meningkat dan lain lain.

Selain faktor penyebaran *COVID-19*, UMKM juga mengalami penurunan pendapatan yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti kekurangan modal kerja untuk usaha ataupun investasi, kurangnya informasi khusus tentang informasi pasar, keterbatasan dalam melakukan pemasaran, kesulitan dalam pengadaan bahan baku, rendahnya pemanfaatan teknologi dalam produksi maupun pemasaran (Jatmika & Suryakencana, 2017: 24).

---

<sup>3</sup><https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200827105955-92-539839/anies-umkm-sektor-paling-rentan-terdampak-covid-19> di akses pada 18 Januari 2021

<sup>4</sup> <https://jateng.tribunnews.com/2020/09/29/umkm-jawa-tengah-di-pusaran-pandemi> Diakses pada 18 Agustus 2021

<sup>5</sup> <http://lipi.go.id/berita/survei-kinerja-umkm-di-masa-pandemi-covid19/22071> diakses pada 18 Januari 2021

Disamping permasalahan tersebut, Kementerian Koperasi dan UKM menyatakan bahwa faktor faktor yang memengaruhi pendapatan UMKM semasa pandemi adalah terjadi perubahan gaya konsumsi masyarakat, sebanyak 26% atau 3,1 Juta transaksi perhari telah terjadi pada sektor e-commerce.<sup>6</sup> Maka dari itu pemerintah mendorong UMKM untuk para pelaku UMKM agar Go-digital dalam berjualan, tentunya dengan mendata diri terlebih dahulu di platform OSS.go.id dan bekerjasama dengan platform e-commerce seperti Tokopedia, Lazada, Shopee dan lain sebagainya.

Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi tentu saja diperlukan koordinasi yang baik antara lembaga ekonomi, khususnya sektor perbankan. Perbankan memiliki peran penting sebagai lembaga keuangan yang memiliki fungsi penghubung antara debitur dan kreditur atau sebagai lembaga yang menyalurkan dana masyarakat kepada investasi produktif yang akan memberikan dorongan produktivitas di sektor riil, gabungan kapital, dan pertumbuhan nilai akhir agregat.

Pemerintah menerapkan berbagai kebijakan PEN atau yang disebut Pemulihan Ekonomi Nasional pada sektor ekonomi, diantaranya relaksasi KUR, restrukturisasi kredit, subsidi bunga, bantuan modal kerja, bantuan presiden (Banpress). Penerapan kebijakan ini diharapkan mampu menjaga iklim ekonomi nasional agar tidak semakin terpuruk. Stimulus dunia usaha sebesar

---

<sup>6</sup><http://umkm.depkop.go.id/> diakses pada 18 januari 2021

Rp.297.64 T bantuan dibidang UMKM, tidak lain tujuannya adalah untuk meningkatkan gairah usaha ekonomi.

UMKM harus mengajukan permohonan pembiayaan agar mendapatkan bantuan modal kerja atau yang biasa dikenal sebagai pembiayaan KUR atau bisa disebut sebagai Kredit Usaha Rakyat. KUR merupakan pembiayaan yang diberikan unruk menambah modal kerja, kredit, dan penanaman modal yang dipinjamkan kepada perorangan, institusi, serikat atau kelompok usaha produktif yang memiliki usaha dan layak diberikan pembiayaan, akan tetapi belum memiliki agunan atau belum mencukupi agunan tambahan.<sup>7</sup> KUR diatur dalam Keputusan Presiden No 14 tahun 2015, dan peraturan terbaru yang mengatur tentang KUR ada pada Peraturan Menteri Koordinator Bidang perekonomian No 8 Tahun 2019 mengenai acuan pelaksanaan KUR.

Pada tahun 2020 total plafon KUR mencapai Rp.151.732.440.563.771, yang disalurkan pada 19 Bank, 20 BPD, 3 perusahaan pembiayaan, dan 3 Koperasi. Pada tabel dibawah ini kami megambil sampel 10 Bank dengan KUR terbesar, 2 Bank Syariah KUR terbesar, dan 3 BPD yang memiliki potensi yang baik.

Tabel 1. 1 Bank Penerima KUR 2020

| No | Bank                                     | Plafon              | Debitur   |
|----|--|---------------------|-----------|
| 1  | PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. | 105.345.417.809.254 | 4.079.271 |
| 2  | PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.         | 17.663.605.195.602  | 206.076   |
| 3  | PT. Bank Negara Indonesia (Perser        | 17.020.222.280.077  | 191.127   |
| 4  | PT. Bank Tabungan Negara (Perse          | 69.648.550.000      | 314       |
| 5  | PT. Bank Central Asia, Tbk.              | 103.810.668.846     | 893       |
| 6  | PT. Bank Bukopin, Tbk.                   | 63.200.992.150      | 683       |

<sup>7</sup> <https://kur.ekon.go.id/> di akses pad 18 januari 2021

|    |                                 |                   |        |
|----|---------------------------------|-------------------|--------|
| 7  | PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk | 10.525.000.000    | 25     |
| 8  | PT. Bank Sinarmas, Tbk          | 522.059.579.465   | 1.882  |
| 9  | PT. Bank Permata, Tbk           | 11.870.000.000    | 57     |
| 10 | PT. BTPN, Tbk                   | 7.884.680.000     | 50     |
| 11 | PT. BRI Syariah, Tbk.           | 3.703.491.500.080 | 99.375 |
| 12 | PT. BNI Syariah                 | 86.196.600.000    | 478    |
| 13 | PT. BPD DIY                     | 232.774.000.000   | 3.679  |
| 14 | PT. BPD Jateng                  | 2.185.661.000.000 | 16.071 |
| 15 | PT. BPD Bali                    | 562.060.000.000   | 3.534  |

Sumber : KUR.ekon.go.id Tahun 2020

Salah satu lembaga perbankan yang aktif dalam menyalurkan pembiayaan KUR adalah BRIS syariah, dimana BRIS mendapatkan plafon KUR sebanyak Rp.3.703.491.500.080, Fidri Arnaldy selaku Direktur Bisnis itel BRISyariah menyatakan “hingga Desember 2020 BRIS sudah menyalurkan KUR sebesar Rp.4.46 Triliun, padahal kuota awal KUR hanya sebesar Rp.3.7 Triliun namun pada bulan juli 2020 ada penambahan kuota sebesar Rp.1.5 Triliun, yang dialokasikan pada 62% sektor produksi, dan 37,7% sektor perdagangan”.<sup>8</sup>

Daerah Jawa Tengah sendiri diketahui memiliki debitur dan kreditur pembiayaan KUR yang cukup banyak dan mengalami pertumbuhan setiap tahun. Pada tahun 2020 penyaluran KUR mengalami kenaikan signifikan hingga 34.46 triliun, hal ini dikarenakan program pemulihan ekonomi nasional yang sedang berlangsung untuk membantu sektor UMKM terdampak agar dapat bertahan di tengah pandemi *COVID-19*.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> <https://www.bumn.info/info-bisnis/bri-syariah-duduki-peringkat-satu-dalam-penyaluran-flpp> diakses pada 18 januari 2021

<sup>9</sup> <https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/jateng/id/data-publikasi/berita-terbaru/3111-perkembangan-penyaluran-kur-umi-di-jawa-tengah.html> diakses pada 18 Agustus 2021

Tabel 1. 2 Data Debitur dan Penyaluran KUR Jawa Tengah 2017 - 2021

| Tahun | Debitur KUR | Penyaluran KUR |
|-------|-------------|----------------|
| 2017  | 817.433     | 16.66 Triliun  |
| 2018  | 893.918     | 20.95 Triliun  |
| 2019  | 931.091     | 24 Triliun     |
| 2020  | 1.173.527   | 34.46 Triliun  |
| 2021  | 509.267     | 16.92 Triliun  |

Menurut data OJK mengenai kinerja bank umum syariah dan bank umum konvensional, dari tahun 2018 hingga 2020 yang baik berdasarkan 3 aspek yaitu aset, pembiayaan, dan dana pihak ketiga seperti tabel di bawah ini :

Tabel 1. 3 Indikator Perbankan

| Tahun  | Indikator           | Bank Umum Syariah<br>(dalam Triliun) | Bank Umum Konvensional<br>(dalam Triliun) |
|--------|---------------------|--------------------------------------|---|
| Mar-20 | Aset                | 349,95                               | 464,421                                   |
|        | Pembiayaan / Kredit | 228,39                               | 571,204                                   |
|        | DPK                 | 289,36                               | 621,43                                    |
| Jun-19 | Aset                | 322,95                               | 438,72                                    |
|        | Pembiayaan / Kredit | 212,56                               | 546,764                                   |
|        | DPK                 | 266,57                               | 579,949                                   |
| Des-18 | Aset                | 316,69                               | 411,455                                   |
|        | Pembiayaan / Kredit | 202,3                                | 529,488                                   |
|        | DPK                 | 257,61                               | 563,044                                   |

Sumber : Snapshot Kinerja Perbankan Syariah Indonesia (OJK) 2018-2020

Dari tabel 1.2 indikator perbankan dapat disimpulkan bahwa kinerja perbankan syariah berdasarkan 3 indikator yaitu Aset, pembiayaan, dan DPK mengalami peningkatan setiap tahunnya, sampai pada Maret 2020 total aset bank umum syariah mencapai 349,95 Triliun. Kemudian kepercayaan



masyarakat terus bertumbuh hal ini terbukti dengan *marketshare* bank umum syariah yang terus tumbuh hingga Maret 2020 sebesar 5,99%. Namun bank umum syariah masih harus terus meningkatkan kinerja dan terus berinovatif dalam memberikan pelayanan prima kepada nasabah di zaman digital saat ini.

Bank umum syariah terus memberikan pembiayaan yang lebih tinggi dibandingkan pada tahun sebelumnya, mengingat pada tahun 2020 terjadi peristiwa *COVID-19*. Pada Tahun 2020 penyaluran pembiayaan paling banyak terjadi pada penggunaan konsumsi dengan terbagi pada 5 sektor besar yaitu :

Tabel 1. 4 Sektor Pembiayaan Perbankan Syariah 2020

| No | Sektor                     | Persentase |
|----|----------------------------|------------|
| 1  | Rumah Tangga               | 43,01%     |
| 2  | Perdagangan Besar & Eceran | 10,34%     |
| 3  | Konstruksi                 | 8,99%      |
| 4  | Industri Pengolahan        | 7,64%      |
| 5  | Perantara Keuangan         | 5,22%      |

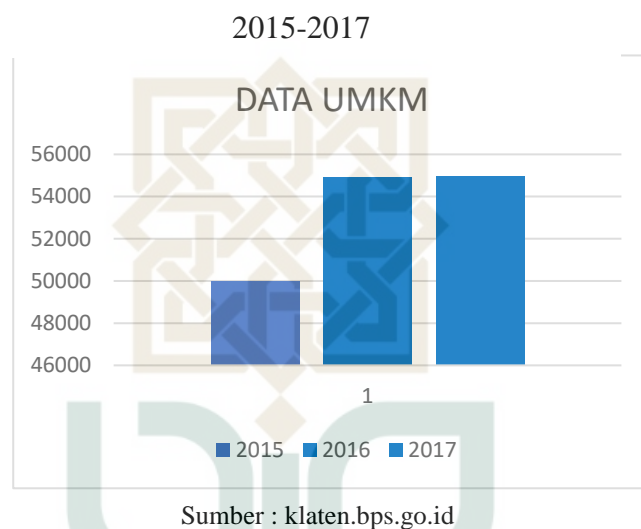
Sumber : Snapshot Kinerja Perbankan Syariah Indonesia (OJK) 2018-2020

OJK menyatakan bahwa terjaganya ekonomi Nasional tidak terlepas dari restrukturisasi kredit dan pembiayaan, dimana restrukturisasi kredit mencapai 923,4 triliun yang diberikan kepada 7,53 juta nasabah pembiayaan perbankan, yang tersusun dari Rp.369.8 triliun restrukturisasi kredit yang disalurkan kepada UMKM sebanyak 5,84 juta nasabah pembiayaan dan Rp.562,5 triliun yang disalurkan untuk 1,69 juta debitur non UMKM.

Penyaluran KUR dilakukan di seluruh Indonesia, salah satunya Kabupaten Klaten. Kabupaten Klaten merupakan salah satu kabupaten dengan jumlah

UMKM yang banyak dan memiliki segudang prestasi karena desa binaan UMKM nya yang maju seperti Desa Ponggok dan lain lain. Unit usaha di klaten terbagi menjadi dua yaitu Industri Besar dengan jumlah pengusaha mencapai 139.

Gambar 1. 1 Industri Kecil Kabupaten Klaten



Trend UMKM di Kabupaten Klaten mengalami kenaikan yang tinggi baik pada sektor kecil maupun menengah dan mikro. Tentu saja dari jumlahnya yang banyak tersebut menjadi tantangan dan peluang BRISyariah KCP Klaten untuk dapat menyalurkan pembiayaan yang syariah untuk maslahatan bersama.

Upaya UMKM untuk meningkatkan pendapatan selama pandemi, dapat dilakukan dengan meningkatkan modal. Modal menjadi salah satu komponen penting dalam kegiatan produksi. Modal usaha UMKM dapat ber sumber dari KUR yang diberikan oleh pemerintah melalui perbankan di Indonesia.

Pemanfaat modal dapat bersumber dari eksternal maupun internal, yang dimaksud dengan modal eksternal merupakan modal yang didapat dari pihak kedua seperti dengan cara kredit bank, salah satu cara mendapatkan pinjaman yang menguntungkan adalah dengan mengajukan pembiayaan yang bersumber dari KUR, pinjaman KUR merupakan salah satu cara yang dimanfaatkan secara implisit maupun eksplisit dalam proses menghasilkan barang dan jasa sehingga bermuara pada penambah jumlah output, sedangkan yang dimaksud dengan modal internal yaitu modal yang bersumber dari pemilik usaha itu sendiri. Menurut Wahyu (2018) KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM, hal ini didukung oleh penelitian Siagian (2020).

Latar belakang inilah yang menjadikan alasan peneliti ingin melakukan penelitian, dengan melihat fenomena stimulus berbagai kebijakan untuk membantu UMKM selama pandemi dan melihat dampak dari kebijakan yang diberikan tersebut. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis "PERSEPSI NASABAH DALAM PEMENUHAN MODAL DAN PEMENUHAN SYARAT PEMBIAYAAN KUR BRIS TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN KLATEN"

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini melihat latar belakang sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh modal pribadi terhadap peningkatan pendapatan UMKM?

2. Bagaimana pengaruh KUR BRIS Klaten terhadap peningkatan pendapatan UMKM?
3. Apakah terdapat perbedaan pendapatan setelah dan sebelum mendapatkan pembiayaan KUR?
4. Bagaimana pengaruh modal pribadi dan KUR BRIS secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal pribadi terhadap peningkatan pendapatan UMKM
2. Untuk mengetahui pengaruh KUR BRIS Klaten terhadap peningkatan pendapatan UMKM
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pendapatan setelah dan sebelum mendapatkan pembiayaan KUR
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh modal pribadi dan KUR BRIS secara simultan terhadap peningkatan pendapatan UMKM kabupaten Klaten

## D. Manfaat penelitian

### 1. Bagi Akademisi

Manfaat dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu sebagai referensi pengetahuan bagi peneliti selanjutnya mengenai perubahan pendapatan UMKM setelah menerima bantuan pembiayaan berupa KUR BRISyariah, sehingga dapat menambah wawasan baru terutama dibidang akademisi.

### 2. Bagi Praktisi

Manfaat yang bisa diterima di bidang praktisi adalah penelitian ini dapat dijadikan saran dan masukan untuk dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam memberikan pembiayaan KUR kepada UMKM di Kabupaten Klaten.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terbagi menjadi 5 (lima) bab yang berkaitan. Sistematika ini memberikan gambaran dalam penelitian. Kemudian sistematika pembahasan penelitian terbagi sebagai berikut yaitu:

**Bab Pertama** menjelaskan landasan kenapa penelitian ini dilakukan, pada BAB pertama berisi tentang latar belakang masalah yang menjelaskan permasalahan lebih lanjut dengan melampirkan peristiwa dan data data pendukung penelitian, latar belakang, peristiwa serta fondasi dalam penelitian, rumusan masalah menjelaskan apa pertanyaan yang harus dijawab sehingga

lebih memfokuskan pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian sebagai arah penelitian ini dilakukan, serta sistematika pembahasan untuk mengetahui arah sayaan dalam penelitian yang membantu pembaca untuk memahami struktur penelitian.

**Bab Kedua** adalah landasan teori merupakan bab yang menjelaskan mengenai telaah pustaka, kerangka teori yang dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian tentang ragam hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, kemudian rujukan tersebut digunakan untuk diketahui hubungan dan acuan dalam melakukan, pengembangan hipotesis dan kerangka penelitian yang diuji.

**Bab Ketiga** merupakan metode penelitian yang menjelaskan tentang gambaran teknik yang dilakukan dalam penelitian yang terdiri dari sifat dan jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian pengujian instrument, dan metode analisis data yang dilakukan.

**Bab Keempat** merupakan bab yang berisi bagian analisis dan penyampaian data serta menjelaskan, tentang hasil penelitian , pengaruh KUR BRI syariah terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Klaten

**Bab Kelima** merupakan bab yang menjelaskan tentang hasil dan konklusi atas pertanyaan dari rumusan masalah pada penelitian ini, saran dan masukan, selain itu pada bab lima mencoba menjelaskan beberapa hal yang belum dapat dijelaskan dalam penelitian ini, sehingga hal tersebut dapat diteliti lebih jauh oleh penelitian selanjutnya serta menjelaskan manfaat penelitian terhadap

peluang dan tantangan perbankan syariah pada saat menyalurkan pembiayaan kepada sektor UMKM di Kabupaten Klaten.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan mengenai persepsi nasabah dalam pemenuhan modal dan pembiayaan KUR BRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Klaten, dengan menggunakan variabel modal dan pembiayaan KUR sebagai variabel independent dan variabel pendapatan sebagai variabel dependen. Peneliti menggunakan beberapa teori untuk mendukung penelitian diantaranya stewardship teori, 5 C prinsip pembiayaan, KUR, dan Teori pendapatan.

Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif Alat uji yang digunakan untuk mengetahui jawaban hasil responden yaitu *IBM Statistic SPSS 24 for windows*, dan alat uji analisis yang digunakan adalah metode Regresi Linier Berganda. Dari analisis tersebut didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Modal berdasarkan hasil uji diketahui berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Klaten, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 “**Diterima**”.
2. Variabel Pembiayaan KUR berdasarkan hasil uji diketahui berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Klaten, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 “**Diterima**”.



## **B. IMPLIKASI**

Setelah dilakukan penelitian mengenai Persepsi Nasabah Dalam Pemenuhan Modal dan Pemenuhan Syarat Pembiayaan KUR BRIS Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Klaten, sehingga diperoleh implikasi sebagai berikut :

### **1. Implikasi Teoritis**

Pada penelitian ini diketahui bahwa peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Klaten, pada penelitian ini yaitu nasabah BRI Syariah yang sekarang berganti menjadi BSI KCP Klaten, dipengaruhi oleh modal dan pembiayaan KUR. Modal diketahui memengaruhi pendapatan UMKM, dikarenakan modal merupakan salah satu struktur utama dalam menjalankan sebuah usaha, hal ini disebabkan UMKM membutuhkan modal (uang atau bukan uang) yang digunakan untuk menjalankan sebuah usaha. Dengan memiliki modal yang cukup pelaku UMKM dapat meningkatkan jumlah produksi, memperlancar operasional dan lain sebagainya, sehingga pendapatan akan optimal.

### **2. Implikasi Praktis**

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada nasabah UMKM BSI Kabupaten Klaten, dapat diketahui bahwa pembiayaan KUR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan, hal ini bisa menjadi bahan pertimbangan yang bisa diambil oleh pihak manajemen PT. BSI Kabupaten Klaten untuk memberikan pembiayaan yang tepat

sasaran kepada UMKM yang memiliki peluang bisnis namun terkendala pada permodalan. Hal ini diakrenakan UMKM membutuhkan pembiayaan agar usaha yang dijalankan dapat terus bertahan ditengah pandemi *COVID-19*.

### **C. SARAN**

Setelah dilakukan penelitian, terdapat beberapa saran dari saya terkait penelitian yang telah dilakukan baik kepada pembaca atau pihak yang terkait terhadap penelitian ini, diantaranya:

1. Perlu diketahui bahwa penulis menyadari masih terbatasnya variabel yang mempengaruhi tingkat pendapatan UMKM, maka dari itu diperlukan beragam variabel untuk meneliti lebih lanjut terkait penelitian yang memengaruhi tingkat pendapatan UMKM.
2. Penelitian dapat dilakukan untuk meneliti salah satu sector UMKM saja, hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih spesifik, seperti tingkat pendapatan petani di Kabupaten Klaten atau lainnya.
3. Peneliti juga menyarankan kepada PT BRIS KCP Klaten atau yang sudah berganti nama menjadi PT BSI KCP Klaten untuk dapat lebih fokus memberikan pembiayaan kepada UMKM yang bergerak disektor produksi, hal ini terkait minimnya modal yang dimiliki oleh pelaku UMKM dimasa pandemi *COVID-19*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asri Marwan. (1986). *Manajemen Perusahaan Pendekatan Operasional*. Yogyakarta.
- Delova Jolevska, E., & Ilija, A. (2016). the Importance of the Retail Credit Portfolio for Economic Growth of Macedonia. *EMC Review - Časopis Za Ekonomiju - APEIRON*, 11(1). <https://doi.org/10.7251/emc16018j>
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49–64. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Elliyana, E., Paerah, A., Dan, I., Pendapatan, P., Jurnal, U., & Kantor, A. (2020). *Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia*. 8(2), 153–162.
- Eva Rosadi. (2019). *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Raden Intan Lampung.
- Febriyani Tafeta dan Sri Kusreni. (2017). *Determinan pertumbuhan ekonomi di 4 negara asean*. 02, 10–20.
- Hair, Joseph F., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2016). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. SAGE Publication.
- IBI. (2015). *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Indrianto, N. & B. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. YOGYAKARTA
- Ismail. (2018). *Manajemen Perbankan*. Prenamedia Group.
- Jati, D. S. E. (2015). *Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (Bprs) Margirizki Bahagia Bantul*.
- Jatmika, R., & Suryakencana, U. (2017). Masalah yang dihadapi Usaha Kecil Menengah di Indonesia Scanned by CamScanner. *Masalah Yang Dihadapi Usaha Kecil Menengah Di Indonesia, January*.
- Laili, Y. F., & Setiawan, A. H. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sntra Batik Di Kota Pekalongan. *Journal Of Economics*, 9, 1–10.
- Lipsey, R. S. & P. . S. (1995). *Pengantar Ekonomi Makro*. Erlangga.

- Luan, D. X., Bauer, S., & Kühl, R. (2016). Income impacts of credit on accessed households in rural Vietnam: Do various credit sources perform differently? *Agris On-Line Papers in Economics and Informatics*, 8(1), 57–67. <https://doi.org/10.7160/aol.2016.080106>
- Mankiw N Gregory. (2012). *Pengantar Ekonomi Makro*. Salemba Empat.
- Marfuah, S. T., & Sri Hartiyah. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha. *Journal of Economic*, 1(1), 183–195.
- Mokoginta, S. H. O., Kotamobagu, K., Kota, U., & Ung, K. (2013). *BAB V PENUTUP 5.1 Simpulan*. 56–57.
- Ningsih Putri Wahyu. (2019). *Pengaruh Pembiayaan KUR Mikro ib Syariah terhadap Tingkat Pendapatan Nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru*. Universitas Islam Negeri Antasari.
- Prathama Rahardja, & M. M. (2004). *Teori Ekonomi Makro*. LPFEUI.
- Rachmawati, D. (2008). *Analisis Pengaruh Human Capital Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Indonesia)*.
- Riyanto. (2010). *Dasar dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yayasan Badan Usaha Penerbit Gadjah Mada.
- Sadoo Sukirno. (2006). *Ekonomi Pembanguna, Proses Masalah & Dasar Kebijakan*. PT Raja Grafindo Perkasa.
- Samuelson, P., & Nordhaus, W. (2010). *Economics 19th Edition*. In *McGraw-Hill Irwin* (Vol. 4, Issue 3). <http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>
- Santoso, M. R. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Terhadap Omset Penjualan, Laba Usaha, Modal Usaha dan Total Aset UMKM*.
- Sekaran, & B. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Siagian, E. P. (2020). *Analisis Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Silaen Kabupaten Toba Samosir (Studi Kasus: Bank BRI Unit Kecamatan Silain)*.
- Sipahutar, M. A. (2016). Effects of Credit on Economic Growth, Unemployment and Poverty. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 17(1), 37. <https://doi.org/10.23917/jep.v17i1.1651>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suyandi, D. (2020). the Effect of Mudharabah Financing Productivity and Increasing the Member'S Capital Business on the Income of Mardhotilah Bmt Members. *International Journal of Islamic Khazanah*, 9(1), 23–28. <https://doi.org/10.15575/ijik.v9i1.9017>
- Syaifuddin. (2008). *Manajemen Keuangan (Teori dan aplikasi)*. 2008, 53(9), 1689–

1699.

T. Gilarso. (2007). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. IKAPI.

Utari, T., & Dewi, P. M. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *Ekonomi Pembangunan*, 3(12), 576–585.

Wicaksono. (2011). *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis)*. 2, 1–6.

Wilantara, R. F., & Indrawan, R. (2016). Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM. *Serambinews.Com*, 1–217.

